

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASA

A. Profil Sekolah TK PKK Jalmak Pamekasan

1. Data tentang sekolah

IDENTITAS LEMBAGA

- a. Nama Lembaga : TK PKK JALMAK
- b. NPSN : 20583959
- c. No Izin Operasional : 421.9/1902/432.301/2019
- d. Nama Yayasan : PKK JALMAK
- e. Alamat Lengkap Lembaga
 - Jalan : Jalmak No 57
 - RT/RW : RT.01/RW.03
 - Kecamatan : Pamekasan
 - Kabupaten : Pamekasan
 - Provinsi : Jawa Timur
 - Kode Pos : 69351
 - E-mail : tkpkkjalmak01@gmail.com
- f. Pengelola Lembaga
 - Nama : Sulimah, s.Pd
 - Jabatan : Kepala TK
 - No.Hp : 0821-8873-9698
 - E-mail : sulimahpmk7@gmail.com
- g. Status Sekolah : Swasta
- h. Akreditasi Sekolah : A

- i. Tahun Akreditasi : 2019
- j. Tahun Berakhir : 2023
- k. Tahun berdiri : 1986
- l. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- m. Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan
 - Kepala Sekolah : 1
 - Guru : 4
 - Guru Pendamping : 2

2. Visi, Misi dan Tujuan

Visi, Misi dan Tujuan TK PKK Jalmak

Visi : Upaya mewujudkan generasi penerus bangsa yang beriman dan berakhlak mulia, mandiri, kreatif dan berprestasi.

Misi :

1. Menanamkan sikap moral dan social serta disiplin\
2. Membiasakan anak untuk mandiri, tampil dimuka public keberanian berkomunikasi dengan orang lain dan percaya diri, agar memiliki rasa penuh tanggung jawab.
3. Mengembangkan bakat dan minat anak untuk berprestasi dalam semua kegiatan
4. Meletakkan dasar-dasar bagi anak didik untuk berbudi pekerti yang baik dilandasi oleh nilai-nilai agama dan budaya

Tujuan :

1. Mempersiapkan anak usia dini untuk memasuki pendidikan dasar yang mewakili karakter yang berakhlakul karimah serta berimtaq.
2. Terwujudnya suasana TK yang kondusif dan administrasi yang transparan dan tertib.
3. Mengembangkan minat agar cerdas, kreatif, terampil, dan mandiri.
4. Meningkatkan prestasi di segala bidang.

3. Dokumentasi Guru

No	Nama	L/P	Jabatan
1.	Sulimah, S.Pd	P	Kepala Sekolah
2.	Juhasniyah S.Pd	P	Guru Kelas
3.	Tis Atullaili, S.Pd	P	Guru Kelas
4.	Sri Endang Wahyuni, S.Pd	P	Guru Kelas
5.	Eva Yusdiana, S.Pd	P	Guru Kelas
6.	Sulistiani Ningsih	P	Guru Pendamping
7.	Rezka Alvin Tari	P	Guru Pendamping

4. Dokumentasi Siswa

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		L	P
1.	Afqi Ramadani	✓	
2.	Ahmad Dhoifi Romadon	✓	
3.	Ahmad Soni Gabriel	✓	
4.	Aisyah Annura Wijaya		✓

5.	Aisyah Qatrunnada		✓
6.	Al Mar'atus Sholihah		✓
7.	Alvin Pratama Azmi	✓	
8.	Alya Inara Varisha		✓
9.	Annisa Najma Syafira		✓
10.	Annisa Nanda Sari		✓
11.	Arsyil Al Razzaq Bastian	✓	
12.	Fahcry Fhandy Hidayat	✓	
13.	Farhat Heri Nurfais	✓	
14.	Febiyana Aulia Putri		✓
15.	Firdaus Ainul Yaqin	✓	
16.	Ghina Pelangi Defalia		✓
17.	Intan Nur Aini		✓
18.	Keisha Anindita Zahra		✓
19.	Kenzie Althaf Shakil	✓	
20.	Khasdan Syobirin Yusuf	✓	
21.	Moh. Ali Wafa	✓	
22.	Moh. Anugrah Wahyu Sanjaya	✓	
23.	Moh. Kafin Azzam	✓	
24.	Mufida Izzati Putri		✓
25.	Muhammad Aldi Alfian	✓	
26.	Muhammad Rizki Putra	✓	
27.	Nafiza Khaira Lubna		✓
28.	Naila Inayatus Syifa		✓
29.	Naufal Afka Putra	✓	
30.	Nazhirah		✓
31.	Queenina Helza Putri		✓
32.	Rafda Dwi Hafiz Juliansyah	✓	
33.	Raisa Oktaviana		✓
34.	Resi Putra Susi Reandika	✓	
35.	Rizky Hubbal Khair	✓	

36.	Robby Maulana Ibrahim	✓	
37.	Sabrina Juwita		✓
38.	Shelly Hidayati		✓
39.	Suci Aura Jannah		✓
40.	Vira Ayunindya Putri Ertanto		✓
41.	Wilona Chalista Cahaya L.		✓
42.	Zahra Akmaira Rahman		✓
43.	Zhafira Rayya Ghyna Cinta		✓

B. Paparan Data

Paparan data dalam penelitian ini di dapat melalui wawancara dengan Wali Murid, Murid, dan juga Guru. Selain wawancara peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi di sekolah TK PKK Jalmak Pamekasan, maka didapat hasil paparan data sebagai berikut:

1. Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Kelompok B di TK PKK Jalmak Pamekasan

Pola asuh yang diberikan oleh orang tua tentunya beda-beda kita bisa menilainya baik ataupun tidak baik. Seperti halnya pola asuh yang diberikan orang tua siswa terhadap siswa di sekolah TK PKK Jalmak Pamekasan terkait baik tidaknya pola asuh yang diberikan hal ini berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa wali murid TK PKK Jalmak Pamekasan dia menyampaikan bahwasanya:

“Iya, menurut saya dek, pola asuh saya terhadap anak saya itu sudah baik dek, sejauh yang saya tau ya pola asuh orang tua yang satu dengan yang lainnya itu beda-beda ya, cuman menurut saya pribadi pola asuh yang sudah saya berikan terhadap anak saya itu sudah baik”.¹

¹ Ibu Mely, Wali Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

Aisyah Qutrunnada Anak dari ibu Mely juga menyampaikan bahwasanya:

“Iya mbk ibu saya selalu memberikan pola asuh dengan baik terhadap saya mbk”.²

Ibu Novi selaku wali murid TK PKK Jalmak Pamekasan dia menyampaikan bahwasanya:

“Iya mbk pola asuh yang diberikan saya terhadap anak sudah baik mbk menurut saya”.³

Alvin Anak dari ibu Novi juga menyampaikan bahwasanya:

“Iya mbk ibu saya selalu sayang terhadap saya saya diperbolehkan bermain tapi selalu di liat oleh ibu saya”.⁴

Bapak Riyan juga selaku wali murid TK PKK Jalmak Pamekasan juag menyampaikan bahwasanya:

“Iya mbk pola asuh yang saya berikan terhadap anak saya sudah baik mbk karena saya sudah memenuhi kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh anak dan juga saya juga melakukan pola asuh yang terbaik demi kelangsungan hidup anak dan demi perkembangan anak”.⁵

Annisa Anak dari Bapak Riyan juga menyampaikan bahwasanya:

“Iya mbk, ibu saya baik banget kak sama saya kak, saya selalu dikasi perhatian oleh ibu dan bapak saya mbk”.⁶
Peneliti juga mewawancarai salah satu guru di sekolah TK PKK

Jalmak Pamekasan, dia menyampaikan bahwasan:

“Kalo menurut saya dek, dilihat dari interaksi sosial anaknya malah baik, berarti kan benar-benar baik dek, kalo disini

² Aisyah Qatrunnada, Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

³ Ibu Novi, Wali Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

⁴ Alvin Pratama Azmi, Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

⁵ Bapak Riyan, Wali Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

⁶ Annisa Najma Syafira, Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

yang saya lihat Alhamdulillah orang tua siswanya itu perhatian terhadap anaknya”.⁷

Dari wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya pola asuh yang diberikan oleh orang tua murid sangat baik, orang tua murid TK PKK Jalmak benar-benar memberikan perhatian terhadap anaknya.

Berdasarkan observasi peneliti di rumah murid TK PKK Jalmak dan juga di sekolah TK PKK Jalmak Pamekasan memang benar perhatian dan pola asuh yang diberikan oleh orang tua siswa memang baik. Anak-anak benar diperhatikan oleh orang tua siswa. Dengan begitu anak-anak jadi senang dan mudah diatur.⁸

Adapun cara orang tua memberikan pola asuh terhadap anak mereka yaitu beda-beda ada yang selalu diberikan nasehat dan ada pula pola asuh yang lain. Dikarenakan sifat anak berbeda-beda maka pola asuhnyaapun beda-beda antara orang tua yang satu dengan orang tua yang lainnya, seperti yang disampaikan oleh ibu Mely selaku orang tua murid di sekolah TK PKK Jalmak Pamekasan, bahwasanya:

“Pola asuh yang saya terapkan pada anak saya bukan lantas selalu memberikan keleluasaan kepada anak saya untuk bermain, tapi saya membiarkan anak saya memberikan apa yang anak saya mau cuman sama saya tetap dipantau dek”.⁹

Aisyah selaku Anak dari ibu mely juga menyampaikan bahwasanya:

“Setau saya kak, pola asuh yang diberikan ibuk saya dan ayah saya kepada saya itu seperti halnya ibu saya sering memberikan kebebasan buat saya bermain dan yang lain”.¹⁰

⁷ Ibu Tis Atullaili, Guru TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

⁸ Observasi Langsung kerumah Wali Murid TK PKK Jalmak dan Sekolah TK PKK Jalmak Pamekasan, 25 September 2022.

⁹ Ibu Mely, Wali Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

¹⁰ Aisyah Qatrunnada, Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

Ibu Novi selaku orang tua Murid di sekolah TK PKK Jalmak

Pamekasan juga menyampaikan bahwasanya:

“Iya saya selalu memberikan nasehat yang baik dan mencontohkan hal-hal yang baik kepada anak saya seperti jika mau makan menggunakan tangan yang kanan dan misal seperti membaca do`a terlebih dahulu sebelum makan, sebelum tidur dan juga memberikan nasehat untuk tidak berbicara kotor”.¹¹

Alvin anak dari ibu Novi juga menyampaikan bahwasanya:

“Iya kak, mama saya sering memberikan nasehat kepada saya, ngasi tau kalo saya ada yang salah. Mama saya selalu mencontohkan hal-hal yang baik kepada saya sehingga saya selalu mempraktekkan kepada teman-teman saya”.¹²

Selain itu bapak Riyan yang juga merupakan orang tua dari murid

TK PKK Jalmak Pamekasan juga menyampaikan bahwasanya:

“Untuk caranya sendiri saya lebih memberikan nasehat karena saya rasa anak itu sangat tanggap dan sangat cepat menangkap apa yang dia lihat ketimbang apa yang dia dengar. saya memberikan teladan yang baik selain itu saya memberikan anak nasehat-nasehat. mengenai pola asuh itu sendiri ada beberapa pola asuh dna yang saya gunakan terhadap anak yaitu kami mengajak berbicara terhadap anak dan memberi anak kebebasan terhadap anak. upaya memberikan keleouasaan kepada anak tapi disamping itu diberikan sebuah pendampingan juga tidak serta merta memberikan kebebasan secara keseluruhan, tapi juga diberikan sebuah dampingan ataupun nasehat apabila sudha menyimpang dari ajaran yang semestinya tidak lakukan”.¹³

Annisa anak dari bapak Riyan juga menyampaikan bahwasanya:

“Iya ayah saya memeberikan kebebasan terhadap saya tetapi dia juga memantau kaka pa yang saya lakukan”.¹⁴

¹¹ Ibu Novi, Wali Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

¹² Alvin Pratama Azmi, Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

¹³ Bapak Riyan, Wali Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

¹⁴ Annisa Najma Syafira, Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

Selain itu salah satu guru di sekolah TK PKK Jalmak Pamekasan juga memberikan penjelasan bahwasanya:

“Kalo di sekolah kan orang tua siswa itu kan selalu ada kadang sampek menunggu anaknya pulang kalo disekolah pola asuhnya itu seperti orang tua itu membimbing anak-anak. Kalo misal anaknya lagi tengkar dikasi tau kali hal itu tidak boleh intinya lebih mengawasi lah takutnya si anak melakukan hal-hal yang gak bener. Interaksi sosialnya dengan anak-anak yang lain juga dijaga dengan baik oleh orang tua anak”.¹⁵

Berdasarkan wawancara doatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya pola asuh yang diberikan oleh orang tua siswa di sekolah TK PKK Jalmak Pamekasan yaitu seperti orang tua selalu memberikan nasehat, selalu memberikan bimbingan yang baik terhadap anaknya, mengawasi anaknya, dan mencontohkan hal-hal yang baik bagi anaknya.

Berdasarkan observasi peneliti di rumah masing-masing siswa dan juga di sekolah TK PKK Jalmak Pamekasan, memang benar para orang tua murid TK PKK Jalmak Pamekasan memberikan pola asuh yang baik seperti mereka selalu memberikan kebebasan terhadap anak-anaknya dan juga memantau masing-masing anaknya, para orang tua juga sering menesehati anaknya agar melakukan hal-hal yang baik, dan yang lain sebagainya.¹⁶

Jenis pola asuh orang tua terhadap anak ada beberapa jenis yang pertama itu pola asuh otoriter yang mana pola asuh yang membentuk standart kepribadian anak yang dibarengi dengan ancaman-ancaman,

¹⁵ Ibu Tis Atullaili, Guru TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

¹⁶ Observasi Langsung kerumah Wali Murid TK PKK Jalmak dan Sekolah TK PKK Jalmak Pamekasan, 25 September 2022.

dan apakah pola asuh ini diterapkan oleh orang tua murid TK PKK Jalmak Pamekasan? Ibu Mely menyampaikan bahwasanya:

“Pola asuh otoriter juga penting yang dek menurut saya. ya namanya juga kehidupan sehari-hari pasti juga memperlakukan pola asuh otoriter ini. misal anak harus mengaji kalo tidak mengaji gk akan dikasi uang saku. namanya juga anak jaman sekarang kadang ada nakalnya juga jadi pola asuh seperti pola asuh otoriter ini juga perlu saya terapkan dan saya memang kadang-kadang sudah menerapkan”.¹⁷

Aisyah anak dari ibu Mely juga menyampaikan bahwasanya:

“Iya kak saya kadang diancam sama ibu misalnya tidak mengaji maka saya tidak dikasi uang kak”.¹⁸

Ibu Novi selaku orang tua murid TK PKK Jalmak Pamekasan juga menyampaikan bahwasanya:

“Kalo saya pribadi tidak saya terapkan yang namanya pola asuh otoriter ini, karena untuk memberi tahu bahwa itu tidak baik yaitu memberikan pengertian terlebih dahulu kepada anak saya bahwa itu tidak baik atau hal itu berbahaya ketika sudah saya jelaskan bahwa hal itu tidak baik maka anak itu akan mengerti bahwa hal tersebut tidak boleh dilakukan”.¹⁹

Alvin anak dari ibu Novi juga menyampaikan bahwasanya:

“Kalo saya tidak pernah diancam sama ibuk saya soalnya saya lebih dijelaskan kalo saya melakukan kesalahan”.²⁰

Bapak Riyan yang juga selaku orang tua dari murid TK PKK Jalmak Pamekasan juga menyampaikan bahwasanya:

“Untuk pola asuh ototritter ini tidak kami terapkan, tetapi kami pernah menggunakan kekerasan Cuma tidak dengan ancaman karena hal itu kita ketahui itu merusak pada kognitif dan psikologi anak juga terganggu. untuk ancaman sendiri ancaman digunakan untuk sebuah hukuman bukan untuk

¹⁷ Ibu Mely, Wali Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

¹⁸ Aisyah Qatrunnada, Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

¹⁹ Ibu Novi, Wali Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

²⁰ Alvin Pratama Azmi, Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

melampiasikan kemarahan saya. misal ditegor oleh kami maka kalo si anak tidak jera kami berikan sedikit ancaman”.²¹

Annisa anak dari bapak Riyan juga menyampaikan bahwasanya:

“Kalo Bapak saya Cuma sering negur saya kak tidak mengancam saya”.²²

Berdasarkan wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya orang tua dari murid kelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan ada beberapa orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter ini ada juga yang tidak menerapkan pola asuh otoriter ini dikarenakan jika mengancam anak itu akan merusak terhadap psikologi anak.

Berdasarkan observasi peneliti dirumah murid TK PKK Jalmak dan juga di sekolah TK PKK Jalmak Pamekasan memang terdapat beberapa orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter ini dan beberapa orang tua yang lain tidak menerapkan. Dan bagi orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter ini dikarenakan anaknya yang sangat nakal jadi orang tua juga mengancam anaknya tersebut.²³

Yang kedua yaitu pola asuh demokratis yaitu pola asuh dimana anak diberikan kebebasan cuman anak masih dipantau apakah orang tua murid kelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan menerapkan pola asuh ini? Ibu melu selaku orang tua murid kelompok B di TK PKK Jalmak Pamekasan menyampaikan bahwasanya:

“Pola asuh juga sama saya juga diterapkan, anak saya diberikan kebebasan oleh saya tetapi tetap diarahkan ke hal yang

²¹ Bapak Riyan, Wali Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

²² Annisa Najma Syafira, Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

²³ Observasi Langsung kerumah Wali Murid TK PKK Jalmak dan Sekolah TK PKK Jalmak Pamekasan, 25 September 2022.

lebih baik selalu dipantau lah sama saya. karena kemampuan anak kan beda-beda”.²⁴

Aisyah anak dari ibu Mely juga menyampaikan bahwasanya:

“Iya kak ibu saya memberikan kebebasan buat saya kak, tetapi saya selalu dipantau”.²⁵

Ibu Novi selaku orang tua dari murid kelompok B TK PKK

Jalmak juga menyampaikan bahwasanya:

“Iya karena pola asuh seperti demokratis ini memberikan kebebasan terhadap anak, dan saya juga termasuk ibu yang memberikan kebebasan terhadap anak saya karena saya sebagai orang tua ingin mengetahui apa saja yang anak saya sukai dan apa saja yang tidak dia sukai dna juga tetap diarahkan terhadap hal-hal yang baikmana yang menurut saya baik. dan pola asuh seperti ini juga mudah bagi orang tua untuk mengetahui hobi dari anak saya”.²⁶

Alvin anak dari ibu Novi juga menyampaikan bahwasanya:

“Iya kak ibu saya memberikan kebebasan sama saya buat bermain”.²⁷

Bapak Riyan selaku orang tua dari murid TK PKK Jalmak

Pamekasan Kelompok B juga menyampaikan bahwasanya:

“Kami sebagai orang tua memang menggunakan pola asuh yang demokratis sesuai dengan yang diungkapkan diawal kami mengupayakan setiap melaksanakan sebuah peraturan kita ajak anak untuk bisa berdiskusi agar anak bisa menyampaikan apa yang diasakan”.²⁸

Annisa selaku anak dari bapak Riyan juga menyampaikan

bahwasanya:

²⁴ Ibu Mely, Wali Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

²⁵ Aisyah Qatrunnada, Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

²⁶ Ibu Novi, Wali Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

²⁷ Alvin Pratama Azmi, Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

²⁸ Alvin Pratama Azmi, Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

“Iya kak ayah saya memberikan izin buat saya bermain sama temen-temen”.²⁹

Dari wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya, pola asuh demokratis ini banyak diterapkan oleh orang tua siswa kelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan, banyak orang tua siswa yang memberikan kebebasan buat anaknya dan juga selalu memantau anaknya jadi tidak hanya diberikan kebebasan saja tetapi anaknya juga dipantau.

Berdasarkan observasi peneliti di Sekolah TK PKK Jalmak dan juga dirumah siswa TK PKK jamak Pamekasan memang pola asuh demokratis ini rata-rata orang tua banyak memakainya dikarenakan pola asuh demokratis ini merupakan pola asuh yang benar dimana anak diberikan kebebasan akan tetapi anak juga di pantau oleh orang tua.³⁰

Yang ketiga yaitu pola asuh permisif dimana orang tua memberikan hak kebebasan buat anak bahkan kerap kali orang tua mengikuti kemauan sang anak, apakah orang tua siswa kelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan juga menerapkan pola asuh ini, ibu Mely menyampaikan bahwasanya:

“Ya, saya juga menerapkan pola asuh permisif ini mengikuti kemauan anak saya. isalnya seperti anak saya memenagkan sebuah lomba nah sebagai hadiahnya saya kasi kebebasan buat dia minta apa saja biar seneng”.³¹

Aisyah anak dari ibu Mely juga menyampaikan bahwasanya:

²⁹ Annisa Najma Syafira, Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

³⁰ Observasi Langsung kerumah Wali Murid TK PKK Jalmak dan Sekolah TK PKK Jalmak Pamekasan, 25 September 2022.

³¹ Ibu Mely, Wali Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

“Iya kak ibu selalu menuruti kemauan saya misal jika saya memenangkan perlombaan saya boleh minta apa aja”.³²

Ibu Novi selaku wali murid siswa kelompok B TK PKK Jalmak

Pamekasan juga menyampaikan bahwasanya:

“Kalo saya pribadi saya tidak melakukan pola asuh ini karena anak juga harus mengerti hal-hal yang menurut saya selaku orang tua itu tidak baik buat dia meskipun dia ingin memilikinya atau ingin memainkannya, atau juga permintaan yang tidak harus anak terapkan misalnya dia merengek ingin melakukan permainan yang bisa membuat dia bahaya maka saya tidak mengizinkan”.³³

Alvin selaku anak dari ibu Novi juga menyampaikan

bahwasanya:

“Tidak kak saya kalo minta apa-apa kadang dituruti kadang enggak”.³⁴

Bapak Riyan selaku wali murid kelompok B TK PKK Jalmak

Pamekasan juga menyampaikan bahwasanya:

“Untuk pola asuh permisif ini kami juga menghindari juga karena saya rasa kalo permisif ini sering kali mengabaikan hal-hal atau tindakan anak yang seharusnya si anak itu mendapat sebuah pujian dan juga hadiah ataupun teguran sering diabaikan, kami sangat menghindari hal itu”.³⁵

Annisa selaku anak dari Bapak Riyan juga menyampaikan

bahwasanya:

“Tidak kak ayah saya tidak selalu menuruti keinginan saya kak”.³⁶

³² Aisyah Qatrunnada, Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

³³ Ibu Novi, Wali Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

³⁴ Alvin Pratama Azmi, Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

³⁵ Bapak Riyan, Wali Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

³⁶ Annisa Najma Syafira, Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

Berdasarkan wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya pola asuh permisif ini tidak banyak orang tua murid menerapkan dikarenakan jika menuruti keinginan dari anaknya maka anak akan lebih manja.

Berdasarkan observasi di rumah dan juga sekolah murid kelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan memang pola asuh permisif ini jarang sekali diterapak oleh orang tua siswa sehingga mereka lebih meenrapkan pola asuh yang lain.³⁷

Agar interkasi anak lebih baik pola asuh seperti apa yang harus diterapkan oleh orang tua terhadap anak, hal ini seperti yang disampaikan oleh ibu Mely bahwasanya:

“Agara interaksi sosial anak saya baik dek saya itu menggunakan pola asuh yang seperti ini, saya memberikan kebebasan untuk anak saya cuman tetap dipantau sama saya dek”.³⁸

Ibu Novi selaku orang tua murid kelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan juga menyampaikan bahwasanya:

“Kalo saya pribadi lebih setuju pola asuh demokratis dimana ini memberikan pola asuh terhadap anak namun juga di awasi oleh saya”.³⁹

Bapak Riyan selaku Orang tua murid kelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan juga menyampaikan bahwasanya:

“Agar interaksi sosial anak baik maka pola asuh yang diberikan kami seperti mendengarkan keluh kesah dari anak sehingg melalui hal tersebut anak akan terbuka terhadap kita”.⁴⁰

³⁷ Observasi Langsung kerumah Wali Murid TK PKK Jalmak dan Sekolah TK PKK Jalmak Pamekasan, 25 September 2022.

³⁸ Ibu Mely, Wali Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

³⁹ Ibu Novi, Wali Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

⁴⁰ Bapak Riyan, Wali Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

Berdasarkan wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya agar interaksi sosial anak kelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan baim maka pola asuh yang diberikan oleh orang tua mereka harus baik seperti halnya mendengarkan keluh kesah mereka meskipun mereka masih kecil, dan jgga bisa dengan menerapkan pola asuh demokratis yaitu memberikan kebebasan buat anak namun anak tetap dalam pantauan orang tua.

Berdasarkan observasi peneliti di sekolah TK PKK Jalmak dan juga dirumah murid kelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan memang benar agar interaksi sosial anak baik pola asuh yang diberikan oleh tua murid lebih menggunakan pola asuh demokratis.⁴¹

Berdasarkan paparaan data untuk fokus penelitian Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Kelompok B di TK PKK Jalmak Pamekasan yaitu sebagai berikut:

- a. Pola asuh orang tua siswa kelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan sudah baik
- b. Ada tiga jenis pola asuh yang digunakan oleh orang tua siswa kelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan yaitu:
 - 1) Pola asuh otoriter
 - 2) Pola asuh demokratis
 - 3) Pola asuh permisif.

⁴¹ Observasi Langsung kerumah Wali Murid TK PKK Jalmak dan Sekolah TK PKK Jalmak Pamekasan, 25 September 2022.

2. Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Interaksi Sosial Anak Kelompok B di TK PKK Jalmak Pamekasan

Tujuan kepengasuhan orang tua yaitu memberikan landasan pada anak agar kedepannya anak menjadi adaptif dalam menyiasati kehidupan mereka, menanamkan sikap disiplin pada anak dan membangun rasa percaya diri anak.

Anak dalam kehidupannya tidak dapat hidup sendiri tanpa orang lain. Anak adalah makhluk sosial yang sepanjang hidupnya bersosialisasi dengan orang lain dalam proses interaksi sosial. Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial karena pada manusia ada dorongan, untuk berhubungan atau berinteraksi dengan orang lain.

Peneliti melakukan wawancara terhadap ibu Mely selaku wali Murid TK kelompok B PKK Jalmak Pamekasan dia menjelaskan bahwasanya:

“Interaksi sosial diartikan sebagai suatu bentuk hubungan antara dua orang atau lebih, dimana tingkah laku seseorang diubah oleh tingkah laku yang lain. Interaksi sosial juga merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, menyangkut hubungan antara orang perorang, antar kelompok manusia, juga antara orang perorang dan kelompok manusia.”⁴²

Dari wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya, interaksi merupakan suatu bentuk hubungan dua manusia atau lebih, yang didalamnya terjadi hubungan timbal balik antara yang satu dengan yang lainnya. Sehingga interaksi sosial yaitu suatu hubungan antar anak dengan sesama manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain baik

⁴² Ibu Mely, Wali Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 16 Februari 2023.

itu dalam hubungan antar individu, antar kelompok maupun antar individu dan kelompok. Namun perlu diketahui bahwa dengan adanya interaksi tersebut dapat mempengaruhi tingkah laku orang lain. Seperti halnya dengan melalui obrolan, pendengaran, melakukan gerakan badan, penglihatan, tulisan ataupun cara berhubungan jarak jauh.

Selain itu peneliti juga mewawancarai salah satu wali murid kelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan yaitu ibu Novi bahwasanya:

“Menurut saya, Interaksi sosial dapat terjadi dalam berbagai bentuk, antara lain: (1) Kerjasama. Kerjasama diartikan sebagai bekerja Bersama-bersama dalam rangka untuk mencapai tujuan Bersama. Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa Kerjasama merupakan pola hubungan antara satu individu dengan individu lainnya dengan melibatkan pembagian tanggungjawab tertentu pada anggota kelompoknya dalam rangka untuk mencapai tujuan Bersama. (2). Akomodasi, akomodasi merupakan suatu keadaan dimana suatu pertikaian atau konflik, mendapat penyelesaian sehingga terjalin Kerjasama yang baik kembali. Dapat dipahami pula bahwa akomodasi yaitu suatu proses penyesuaian sosial dalam interaksi antara individu dan kelompok-kelompok manusia untuk meredakan pertentangan. (3). Pertikaian atau pertentangan, Pertikaian adalah suatu proses sosial dimana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi usahanya atau tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan ancaman ataupun kekerasan. (4). Persaingan, Persaingan merupakan suatu usaha dari seseorang untuk mencapai sesuatu yang lebih daripada yang lainnya. Persaingan tersebut umumnya bersifat individu dan hasil persaingan itu dianggap cukup untuk memenuhi kepentingan pribadi. Namun perlu diketahui bahwa bentuk persaingan ini biasanya didorong oleh motivasi sebagai berikut: mendapatkan status sosial, memperoleh jodoh, mendapatkan kekuasaan, mendapatkan nama baik, dan mendapatkan kekayaan”.⁴³

Dari wawancara di atas dapat peneliti jelaskan bahwasanya Interaksi sosial dapat terjadi dalam berbagai bentuk, yaitu yang pertama Kerjasama diartikan sebagai bekerja Bersama-bersama dalam rangka

⁴³ Ibu Novi, Wali Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 16 Februari 2023.

untuk mencapai tujuan Bersama. Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa Kerjasama merupakan pola hubungan antara satu individu dengan individu lainnya dengan melibatkan pembagian tanggungjawab tertentu pada anggota kelompoknya dalam rangka untuk mencapai tujuan Bersama. Yang kedua Akomodasi merupakan suatu keadaan dimana suatu pertikaian atau konflik, mendapat penyelesaian sehingga terjalin Kerjasama yang baik kembali. Dapat dipahami pula bahwa akomodasi yaitu suatu proses penyesuaian sosial dalam interaksi antara individu dan kelompok-kelompok manusia untuk meredakan pertentangan. Yang ketiga Pertikaian atau pertentangan adalah suatu proses sosial dimana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi usahanya atau tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan ancaman ataupun kekerasan. Yang keempat Persaingan merupakan suatu usaha dari seseorang untuk mencapai sesuatu yang lebih daripada yang lainnya. Persainagn tersebut umumnya bersifat individu dan hasil persaingan itu dianggap cukup untuk memenuhi kepentingan pribadi. Namun perlu diketahui bahwa bentuk persaingan ini biasanya didorong oleh motivasi sebagai berikut: mendapatkan status sosial, memperoleh jodoh, mendapatkan kekuasaan, mendapatkan nama baik, dan mendapatkan kekayaan

Peneliti juga mewawancarai bapak riyan bahwasanya:

“Setau saya dek, faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi antara lain: (1). Imitasi, Imitasi adalah dorongan untuk meniru perilaku dan gaya seseorang yang menjadi idolanya. Sehingga imitasi memegang peran penting dalam interaksi sosial, dalam hal ini individu mempengaruhi atau meniru orang lain melalui imitasi dan interaksi sosial. Tindakan imitasi dilakukan

dengan belajar dan mengikuti perbuatan orang lain yang menarik perhatiannya. Imitasi dapat terjadi, contohnya cara berpakaian, model rambut, gaya bicara, cara bertingkah laku dan sebagainya. Imitasi dapat bersifat positif jika mendorong seseorang untuk mempertahankan, melestarikan serta mentaati norma dan nilai-nilai yang berlaku. (2). Sugesti, Sugesti adalah pengaruh psikologis, baik yang datang dari dalam diri sendiri maupun orang lain, yang pada umumnya diterima tanpa adanya kritik dari individu yang bersangkutan, sugesti dapat dibedakan menjadi dua yaitu: auto-sugesti dan hetero-sugesti. Auto-sugesti yaitu sugesti terhadap diri sendiri, sugesti yang datang dari dalam individu yang bersangkutan. Sedangkan hetero-sugesti yaitu sugesti yang datang dari dorongan orang lain. (3). Identifikasi, Identifikasi adalah keinginan seseorang untuk sama dengan orang lain. Sifat identifikasi lebih mendalam daripada imitasi karena dalam proses ini kepribadian seseorang turut terbentuk. Proses identifikasi dapat berlangsung tanpa sengaja atau dengan sengaja. Sehingga proses identifikasi dapat membentuk kepribadian seseorang. Karena pada saat terjadi identifikasi anak mempelajari norma-norma sosial dari orang tua atau masyarakat melalui sikap-sikap ataupun norma-norma dari lingkungan tersebut yang dijadikan tempat untuk melakukan identifikasi. (4). Simpati, Simpati adalah perasaan rasa tertarik kepada orang lain dalam interaksi sosial. Karena simpati merupakan perasaan, maka simpati timbul tidak atas dasar logis rasional, melainkan atas dasar perasaan atau emosi. Sehingga simpati disampaikan kepada seseorang pada saat-saat tertentu, bisa saat bergembira bisa juga saat bersedih. (5), Motivasi, Motivasi adalah dorongan yang diberikan kepada seseorang individu kepada individu lainnya. Motivasi bertujuan agar orang yang diberi motivasi tersebut menuruti atau melaksanakan apa yang dimotivasikan. Selain diberikan kepada individu, motivasi juga dapat diberikan individu kepada kelompok, kelompok kepada kelompok, dan kelompok kepada individu. (6). Empati, Empati adalah keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasikan dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain. Misalnya, jika melihat seseorang mengalami kecelakaan dan luka berat. Kita berempati seolah-olah juga ikut merasakan sakit orang tersebut. Dengan kata lain, kita memposisikan diri kita pada orang lain".⁴⁴

Dari wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya:

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi antara lain yang

⁴⁴ Bapak Riyan, Wali Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 16 Februari 2023.

pertama Imitasi adalah dorongan untuk meniru perilaku dan gaya seseorang yang menjadi idolanya. Sehingga imitasi memegang peran penting dalam interaksi sosial, dalam hal ini individu mempengaruhi atau meniru orang lain melalui imitasi dan interaksi sosial. Tindakan imitasi dilakukan dengan belajar dan mengikuti perbuatan orang lain yang menarik perhatiannya. Imitasi dapat terjadi, contohnya cara berpakaian, model rambut, gaya bicara, cara bertingkah laku dan sebagainya. Imitasi dapat bersifat positif jika mendorong seseorang untuk mempertahankan, melestarikan serta mentaati norma dan nilai-nilai yang berlaku. Yang kedua Sugesti adalah pengaruh psikologis, baik yang datang dari dalam diri sendiri maupun orang lain, yang pada umumnya diterima tanpa adanya kritik dari individu yang bersangkutan, sugesti dapat dibedakan menjadi dua yaitu: auto-sugesti dan hetero-sugesti. Auto-sugesti yaitu sugesti terhadap diri sendiri, sugesti yang datang dari dalam individu yang bersangkutan. Sedangkan hetero-sugesti yaitu sugesti yang datang dari dorongan orang lain. Sugesti akan mudah diterima oleh orang lain apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut: Bila daya pikir kritisnya dihambat, Bila kemampuan berfikirnya terpecah-pecah, Bila sugesti tersebut mendapatkan dukungan dari orang banyak, Bila sugesti tersebut diberikan oleh orang yang memiliki otoritas. Yang ketiga Identifikasi adalah keinginan seseorang untuk sama dengan orang lain. Sifat identifikasi lebih mendalam daripada imitasi karena dalam proses ini kepribadian seseorang turut terbentuk. Proses identifikasi dapat berlangsung tanpa

sengaja atau dengan sengaja. Sehingga proses identifikasi dapat membentuk kepribadian seseorang. Karena pada saat terjadi identifikasi anak mempelajari norma-norma sosial dari orang tua atau masyarakat melalui sikap-sikap ataupun norma-norma dari lingkungan tersebut yang dijadikan tempat untuk melakukan identifikasi. Yang keempat Simpati adalah perasaan rasa tertarik kepada orang lain dalam interaksi sosial. Karena simpati merupakan perasaan, maka simpati timbul tidak atas dasar logis rasional, melainkan atas dasar perasaan atau emosi. Sehingga simpati disampaikan kepada seseorang pada saat-saat tertentu, bisa saat bergembira bisa juga saat bersedih. Yang kelima Motivasi adalah dorongan yang diberikan kepada seseorang individu kepada individu lainnya. Motivasi bertujuan agar orang yang diberi motivasi tersebut menuruti atau melaksanakan apa yang dimotivasi. Selain diberikan kepada individu, motivasi juga dapat diberikan individu kepada kelompok, kelompok kepada kelompok, dan kelompok kepada individu. Yang keenam Empati adalah keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasikan dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain. Misalnya, jika melihat seseorang mengalami kecelakaan dan luka berat. Kita berempati seolah-olah juga ikut merasakan sakit orang tersebut. Dengan kata lain, kita memposisikan diri kita pada orang lain.

Adapun dampak pola asuh orang tua terhadap interaksi sosial anak kelompok B di TK PKK Jalmak juga ada, jadi sejauh mana

interaksi sosial anak baik hal itu dipengaruhi oleh pola asuh orang tua yang diberikan terhadap anak mereka.

Ibu Mely selaku orang tua murid kelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan menyampaikan bahwasanya:

“Iya jelas dek, pola asuh yang saya berikan nantinya akan berdampak terhadap interaksi sosial anak, tergantung orang tuanya yang mendidik. kalopu orang tuanya jarang dirumah itukan berdampak kepada anak”.⁴⁵

Selain itu Ibu Novi selaku orang tua siswa kelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan juga menyampaikan bahwasanya:

“Sangat berpengaruh sekali dek, jadi saya harus memberikan pola asuh yang bener-bener baik terhadap anak saya. Misalnya nih ya saya sering mengajak anak saya dnegan baik nah keeseokan harinya pasti dipraktekkah ke temannay interaksi saya semalam yang sama dia itu. Jadi banyak banget interaksi sosial anak saya yang dioengaruhi oleh pola asuh yang saya berikan terhadap anak saya”.⁴⁶

Bapak Riyan juga merupaka orang tua siswa kelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan juga menyampaikan bahwasanya:

“Iya bener, interaksi sosial anak sehari-hari memang ditentukan oleh pola asuh kita, bayangkan kalo kita sering marah-marah terhadap anak pasti interaksi sosialnya sangat jelek bisa jadi anak saya suka marah-marah juga terhadap temannya sebaliknya jika kita baik terhadap anak interaksi sosial anak kita pasti baik.”⁴⁷

Berdasarkan wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya interaksi sosial anak yang baik ditentukan oleh pola asuh orang tua yang baik juga begitupun sebaliknya.

⁴⁵ Ibu Mely, Wali Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

⁴⁶ Ibu Novi, Wali Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

⁴⁷ Bapak Riyan, Wali Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 25 September 2022.

Salah satu contoh dampak pola asuh orang tua terhadap anak sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Mely selaku wali murid kelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan yaitu sebagai berikut:

“Iya dek misalnya gini saya menggunakan pola asuh otoriter, otoriter itu kan tegas jadi nanti anak bisa jadi lebih mudah marah, anak bisa mudah meledak-ledak emosinya, anak juga bisa mengalami interpersonal atau hubungan yang kurang baik, serta cenderung menjadi pribadi otoriter dikemudian hari”.⁴⁸

Dari wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya, jika seorang orang tua ataupun wali murid menerapkan pola asuh yang otoriter maka anak akan cenderung menjadi lebih mudah marah, anak bisa mudah meledak-ledak emosinya, anak juga bisa mengalami interpersonal atau hubungan yang kurang baik, serta cenderung menjadi pribadi otoriter dikemudian hari.

Ibu Novi juga menjealskan bahwasanya:

“Iya dek, misalnya saya menggunakan pola asuh yang permisif maka nanti anak bisa tumbuh kreatif karena terbiasa bebas mengekspresikan dirinya dlam berbagai hal. Namun, dalam jangka panjang anak menjadi tidak disiplin, berperilaku agresif terutama bila keinginannya tidak dipenuhi dan kurang inisiatif”.⁴⁹

Dari wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya jika seorang anak diterapkan pola asuh permisif maka anak akan cenderung tumbuh kreatif karena terbiasa bebas mengekspresikan dirinya dlam berbagai hal. Namun, dalam jangka panjang anak menjadi tidak

⁴⁸ Ibu Mely, Wali Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 16 Februari 2023.

⁴⁹ Ibu Novi, Wali Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 16 Februari 2023.

disiplin, berperilaku agresif terutama bila keinginannya tidak dipenuhi dan kurang inisiatif.

Bapak riyon juga menyampaikan bahwasanya:

“Iya misalnya ya ketika saya menggunakan pola asuh yang demokratis maka anak memiliki kepribadian yang yang seimbang mandiri dalam mengambil keputusan, disiplin dengan komunikasi yang baik, memiliki rasa percaya diri, kreatif, dan bahagia secara psikologis”.⁵⁰

Berdasarkan wawancara diatas dapat peneliti jelaskan juga bahwasanya jika seorang anak diterapkan pola asuh yang demokratis maka anak akan cenderung memiliki kepribadian yang yang seimbang mandiri dalam mengambil keputusan, disiplin dengan komunikasi yang baik, memiliki rasa percaya diri, kreatif, dan bahagia secara psikologis.

Bapak riyon juga menjelaskan bahwasanya:

“Anak saya sangat aktif namun anak saya sering memukul teman kelasnya sendiri secara tiba-tiba. Dengan sikap anak saya yang seperti itu saya tidak memberikan respon apa-apa terhadap anak seakan-akan bangga terhadap apa yang dilakukan oleh seorang anak. Sikap anak saya tersebut dipengaruhi oleh pola asuh saya sebagai orang tua yang terlalu tidak peduli dan memilih membebaskan anak untuk melakukan apa saja sesuai kehendak anak. yang ada dirumah anak tersebut sehingga dibawa kesekolah tempat anak tersebut belajar”.⁵¹

Berdasarkan wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya, terdapat anak dikelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan yang sangat aktif namun ia sering memukul teman kelasnya sendiri secara tiba-tiba. Dengan sikap anak yang seperti itu orang tuanya tidak memberikan respon apa-apa terhadap anak seakan-akan

⁵⁰ Bapak Riyan, Wali Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 16 Februari 2023.

⁵¹ Bapak Riyan, Wali Murid TK PKK Jalmak Pamekasan (Wawancara Langsung) 16 Februari 2023.

bangga terhadap apa yang dilakukan oleh seorang anak. Sikap anak saya tersebut dipengaruhi oleh pola asuh orang tua yang terlalu tidak peduli dan memilih membebaskan anak untuk melakukan apa saja sesuai kehendak anak. yang ada di rumah anak tersebut sehingga dibawa ke sekolah tempat anak tersebut belajar. pola asuh seperti itu dinamakan pola asuh otoriter.

Berdasarkan observasi peneliti di rumah kelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan dan juga di sekolah TK PKK Jalmak Pamekasan memang benar jika orang tua memberikan pola asuh yang baik maka interaksi sosial anak juga baik begitupun sebaliknya.⁵²

Berdasarkan paparan data pada fokus penelitian Apa Saja Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Interaksi Sosial Anak Kelompok B di TK PKK Jalmak Pamekasan yaitu sebagai berikut:

- a. Interaksi sosial anak kelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan dipengaruhi oleh pola asuh orang tua
- b. Anak dapat melakukan interaksi sosial dengan baik jika diberikan pola asuh yang baik oleh orang tua.

C. Pembahasan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian diatas maka pembahasan dalam penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Kelompok B di TK PKK Jalmak Pamekasan

⁵² Observasi Langsung kerumah Wali Murid TK PKK Jalmak dan Sekolah TK PKK Jalmak Pamekasan, 25 September 2022.

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pola diartikan sebagai corak, system, mode, cara kerja, bentuk (struktur) yang tepat. Sedangkan makna Asuh adalah mengasuh (merawat dan mendidik), membimbing (membantu dan melatih). Kata asuh mencakup segala aspek yang berkaitan dengan pemeliharaan, perawatan dan dukungan.⁵³

Pola asuh orang tua adalah suatu hubungan interaksi antara orang tua yaitu ayah dan ibu dengan anaknya yang melibatkan aspek sikap, nilai dan kepercayaan. Sebagai orang tua berusaha mengasuh, merawat dan menunjukkan kekuasaannya terhadap anak yang merupakan tanggung jawab orang tua dalam mengantarkan anaknya menuju dewasa. Orang tua sangat berperan penting dalam membentuk kepribadian anak dengan cara mengembangkan komunikasi dan interaksi dengan sesamanya agar anak menjadi pribadi yang baik. Seseorang yang memiliki kepribadian yang baik adalah orang yang dapat menguasai lingkungannya secara aktif, memperhatikan kesatuan dan segenap kepribadiannya, memiliki kesanggupan menerima secara benar dunia lingkungannya dan dirinya sendiri, bersifat mandiri dan tidak terpengaruh pada orang lain.

Pola asuh orang tua merupakan salah satu factor penting dalam mengembangkan intraksi social anak. Seorang anak yang di biasakan dengan suasana keluarga yang terbuka, saling menghargai, saling menerima dan mendengarkan pendapat dari keluarganya maka akan

⁵³ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, 50.

tumbuh menjadi generasi yang terbuka, penuh inisiatif dan percaya diri. Lain halnya jika seorang anak dibesarkan dengan pola asuh yang mengutamakan kedisiplinan yang tidak diimbangi dengan toleransi, wajib mentaati peraturan dan selalu memaksakan kehendak. Maka generasi yang muncul adalah generasi yang tidak memiliki visi di masa depan, tidak memiliki keinginan untuk maju dan berkembang.⁵⁴

Tujuan kepengasuhan orang tua yaitu memberikan landasan pada anak agar kedepannya anak menjadi adaptif dalam menyiasati kehidupan mereka, menanamkan sikap disiplin pada anak dan membangun rasa percaya diri anak.

Pola asuh orang tua murid kelompok B di TK PKK Jalmak Pamekasan tergolong cukup baik hal ini seperti yang sudah peneliti temui dilapangan yaitu sebagai berikut:

- a. Pola asuh orang tua siswa kelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan sudah baik

Pola asuh orang tua kelompok B di sekolah TK PKK Jalmak Pamekasan yang sudah diberikan terhadap masing-masing anak mereka tergolong cukup baik. Hal ini peneliti lihat bahwasanya orang tua anak kelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan sering kali memberikan perlakuan yang baik terhadap anak mereka, orang tua sering menasehati anak, orang tua sering membimbing anak terhadap hal-hal yang positif misalnya seperti: memberi tahu anak bagaimana cara berinteraksi dengan teman

⁵⁴ Yeni Rahmawati, Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini, (Jakarta: Kencana 2010), 8.

sebayanya agar tidak sering terjadi pertengkaran antara sesama mereka, orang tua juga sering membimbing anak agar memiliki sikap dan perilaku yang baik. selain itu orang tua sering memberikan kebebasan bagi anak namun orang tua tetap memantau anak supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan orang tua dan merugikan anak mereka masing-masing.

- b. Ada 4 jenis pola asuh yang digunakan oleh orang tua siswa kelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan dan pola asuh ini merupakan teori dari Diana Baumrind yaitu:

Pola asuh orang tua anak kelompok B di sekolah TK PKK Jalmak Pamekasan ada tiga macam pola asuh yang mana berdasarkan jawaban narasumber peneliti ada satu narasumber yang menggunakan ketiga pola asuh tersebut dan ada dua narasumber yang hanya menerapkan satu pola asuh saja terhadap anak mereka.

1) Pola Asuh authoritative

Pola asuh authoritative menjadi pola asuh yang paling ideal dibandingkan dengan ketiga pola asuh lainnya, hal ini disebabkan karena adanya keseimbangan antara tingginya permintaan orang tua yang dibarengi dengan tinggainya respon yang diberikan orang tua terhadap anak .Orang tua yang menerapkan pola asuh authoritative sangat senang dan mendukung dengan perilaku konstruktif anak, serta berharap anak bisa lebih matang, mandiri, dan

berperilaku sesuai dengan usia perkembangannya. Berikut ini beberapa ciri orang tua yang memiliki pola asuh autoritatif :

- a. Mengarahkan anak secara rasional
- b. Berorientasi pada masalah yang dihadapi
- c. Menghargai komunikasi yang saling memberi dan menerima
- d. Menjelaskan alasan rasional yang mendasari tiap-tiap permintaan atau disiplin tetapi juga menggunakan kekuasaan bila perlu
- e. Mengharapkan anak untuk mematuhi orang dewasa tetapi juga mengharapkan anak untuk mandiri dan mengarahkan diri sendiri
- f. Saling menghargai antara orang tua dan anak
- g. Memperkuat standar-standar perilaku
- h. Orang tua tidak mengambil posisi mutlak, tetapi juga tidak mendasarkan pada kebutuhan anak semata.

Orang tua anak kelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan banyak yang menerapkan pola asuh ini dikarenakan menurut mereka pola asuh authoritative ini pola asuh yang tepat diterapkan terhadap anak mereka. Seorang anak yang masih sekolah TK perlu diberikan pengarahan dan bimbingan terlebih dahulu. Anak-anak diberikan kebebasan untuk memilih apa yang mereka mau

dan apa yang mereka sukai sehingga nantinya anak-anak tersebut mampu mengenalkan diri mereka sendiri, mampu mengetahui apa yang dia sukai dan apa yang dia tidak sukai.

2) Pola asuh otoriter

Pola asuh authoritarian atau otoriter lebih berorientasi pada adanya permintaan yang tinggi dari orang tua terhadap anak dan tidak dibarengi dengan tingginya respon orang tua terhadap anak, hal ini cenderung memperlihatkan kekuatan (power) orang tua terhadap anak. Pola asuh ini tidak memberikan keseimbangan antara permintaan orang tua dengan respon orang tua terhadap anak. Pola asuh ini menerapkan disiplin keras yang sesuai dengan kehendak orang tua dan serta membatasi kebebasan anak untuk mengungkapkan perasaannya, hal ini akan memberikan efek buruk terhadap perilaku anak.

Pola asuh otoriter adalah pola asuh orang tua yang lebih mengutamakan membentuk kepribadian anak dengan cara menetapkan standart mutlak harus dituruti. Biasanya dibarengi ancaman-ancaman. Hal ini menjelaskan bahwa orang tua sering menolak keinginan-keinginan anak dan memaksa anak untuk berperilaku seperti mereka. Pola asuh otoriter ini juga ditandai dengan adanya sikap keras dalam memperlakukan atau membimbing anak. hal itu biasanya dilakukan dengan cara memerintah, melarang dan

menghukum. Pola asuh ini cenderung membatasi perilaku kasih sayang, sentuhan, dan kelekatan emosi orang tua dan anak sehingga antara mereka seakan memiliki dinding pembatas yang memisahkan orang tua dengan anak.

Pola asuh otoriter ini diterapkan oleh orang tua murid kelompok B di sekolah TK PKK Jalmak Pamekasan, dimana seiring berkembangnya zaman seperti sekarang anak-anak sering sekali membangkang terhadap orang tua mereka, jadi untuk membentuk kepribadian anak perlu dibarengi dengan ancaman-ancaman. Selain itu ancaman tidak hanya untuk membentuk kepribadian anak namun juga untuk menjadikan anak lebih berprestasi, misalnya anak diancam tidak akan dikasi uang saku jika tidak menghafalkan apa yang sudah dipelajari.

Akan tetapi sebagian orang tua anak kelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan sama sekali tidak menerapkan pola asuh ini dikarenakan anak takut tertekan jika diancam-ancam. Karena ancaman untuk anak usia TK akan menyebabkan ketakutan bagi anak dan anak ditakutkan tidak memiliki kepercayaan diri lagi.

3) Pola asuh permissive

Gaya pola asuh permissive orang tua cenderung untuk mengikuti semua keinginan anak atau dalam istilah lain mungkin yang tepat yaitu memanjakan anak.

Dampak lainnya dari pengaruh pola asuh permisif yaitu sebagai berikut:

- a. Bertindak sekehendak hati
- b. Tidak mampu mengendalikan diri
- c. Tingkat kesadaran mereka rendah
- d. Menganut pola hidup bebas, nyaris tanpa aturan
- e. Selalu memaksakan kehendak
- f. Tidak mampu membedakan baik dan buruk
- g. Kemampuan berkompetisi rendah sekali
- h. Tidak mampu menghargai prestasi dan kerja keras
- i. Mudah putus asa dan sering kalah sebelum bertanding
- j. Miskin inisiatif dan daya juang rendah
- k. Tidak produktif dan hidup konsumtif
- l. Kemampuan mengambil keputusan rendah.

Pola asuh permisif juga diterapkan oleh beberapa orang tua anak kelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan, ada beberapa orang tua anak yang memberikan kebebasan penuh terhadap anak mereka, bersosialisasi dengan siapapun anak mereka orang tua tidak melarangnya.

Namun pola asuh ini juga dihindari oleh sebagian orang tua anak kelompok B TTK Jalmak Pamekasan dikarenakan ini akan membuat anak semakin manja jika diberikan kebebasan penuh oleh orang tua mereka.

4) Pola Asuh Neglectful

Artinya bahwa dalam pola asuh ini keterlibatan orang tua maupun respon orang tua terhadap anak sangat rendah. Orang tua cenderung mengabaikan atau membiarkan anak berkembang dengan sendiri. Anak dalam proses perkembangannya tentu membutuhkan pendamping untuk mengarahkan setiap perilaku dalam kehidupannya, namun tentu jika hal tersebut tidak terjadi maka ini akan mendorong terbentuknya perilaku buruk pada diri anak.⁵⁵

Namun di Sekolah TK PKK Jalmak Pamekasan jarang sekali orang tua menerapkan pola asuh seperti ini.

2. Apa Saja Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Interaksi Sosial Anak Kelompok B di TK PKK Jalmak Pamekasan

Pola asuh yang diberikan oleh orang tua terhadap anak akan berdampak terhadap interaksi sosial anak yang mana Anak adalah makhluk sosial yang sepanjang hidupnya bersosialisasi dengan orang lain dalam proses interaksi sosial. Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial karena pada manusia ada dorongan, untuk berhubungan atau berinteraksi dengan orang lain.

Interaksi sosial diartikkan sebagai suatu bentuk hubungan antara dua orang atau lebih, dimana tingkah laku seseorang diubah oleh tingkah laku yang lain. Interaksi sosial juga merupakan hubungan-hubungan

⁵⁵ Icam Sutisna, "Mengenal Model Pola Asuh Baumrind", *Jurnal*, 3-9.

sosial yang dinamis, menyangkut hubungan antara orang perorang, antar kelompok manusia, juga antara orang perorang dan kelompok manusia.⁵⁶

Dari penjabaran di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa interaksi sosial yaitu suatu hubungan antar anak dengan sesama manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain baik itu dalam hubungan antar individu, antar kelompok maupun antar individu dan kelompok. Namun perlu diketahui bahwa dengan adanya interaksi tersebut dapat mempengaruhi tingkah laku orang lain. Seperti halnya dengan melalui obrolan, pendengaran, melakukan gerakan badan, penglihatan, tulisan ataupun cara berhubungan jarak jauh.

Pola asuh yang diberikan oleh orang tua anak kelompok B di TKK PKK Jalmak Pamekasan juga berpengaruh terhadap interaksi sosial anak kelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan hal ini bisa dijelaskan sebagai berikut:

- a. Interaksi sosial anak kelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan dipengaruhi oleh pola asuh orang tua

Salah satu interaksi sosial anak kelompok B TK PKK Jalmak Pamekasa dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Jika pola asuh yang diberikan orang tua baik maka akan baik pula interaksi sosial anak mereka. Misal anak kelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan menerima pola asuh demokratis dari orang tua mereka maka mereka memperoleh bimbingan dan arahan dari orang tua mereka, sehingga mereka tidak mudah membuat masalah dengan teman

⁵⁶ Handi Wijaya Parinduri, Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Interaksi Sosial Terhadap Kemandirian Anak Muslim Kecamatan Medan Barat, (Edu Riligia: Vol.1 No.4, 2017), 538.

sebayanya, tidak mudah berkata kasar dengan teman sebayanya dan lain sebaianya. Begitu juga sebaliknya.

Karena sejatinya interaksi anak yang dikeluarkan oleh anak atau diaplikasikan oleh anak baik itu diluar sekolah maupun didalam sekolah pasti sangat berpengaruh terhadap pola asuhnya. Jika anak tersebut pola asuhnya tidak baik misalnya seperti anak selalu dibentak atau sering dimarahi maka sikap seperti itu akan dilakukan oleh anak terhadap temannya atau orang yang berada didekatnya. Karena sikap atau tingkah laku kasar seperti itu sudah anak lihat dari orang tuanya terhadap anaknya tersebut. Kemungkinan besar anak dapat meniru apa yang dilakukan oleh orang tuanya dan diaplikasikan terhadap orang lain.

- b. Anak dapat melakukan interaksi sosial dengan baik jika diberikan pola asuh yang baik oleh orang tua

Anak kelompok B di sekolah TK PKK Jalmak Pamekasan akan melakukan interaksi sosial yang baik jika diberikan pola asuh yang baik. karena pola asuh yang diberikan orang tua akan berdampak terhadap interaksi sosial keseharian anak apa yang anak terima juga akan diterapkan terhadap kehidupan sehari-hari anak.

Pola asuh orang tua mengajarkan anak untuk melakukan hal yang diberikan oleh orang tua, orang tua memberikan hal-hal yang positif maka hal itu akan ditiru oleh anaknya. Jadi jika orang tua berperilaku lemah lembut terhadap anak kelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan maka anak juga akan berlaku lemah lembut

juga karena keseharian anak yang ada dirumahnya akan dibawa ke sekolah mereka.

Terdapat anak dikelompok B TK PKK Jalmak Pamekasan yang sangat aktif namun ia sering memukul teman kelasnya sendiri secara tiba-tiba. Dengan sikap anak yang seperti itu orang tuanya tidak memberikan respon apa-apa terhadap anak seakan-akan bangga terhadap apa yang dilakukan oleh seorang anak. Sikap anak saya tersebut dipengaruhi oleh pola asuh orang tua yang terlalu tidak peduli dan memilih membebaskan anak untuk melakukan apa saja sesuai kehendak anak. yang ada dirumah anak tersebut sehingga dibawa ke sekolah tempat anak tersebut belajar. pola asuh seperti itu dinamakan pola asuh otoriter.